

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan divisi marketing BMT Pahlawan dan BMT Sahara Tulungagung yaitu dilakukan dengan cara:

Melalui metode pendidikan

Pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan secara menyeluruh. Upaya pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan pengetahuan karyawan dengan jalan:

1. *Classroom methods* merupakan latihan didalam kelas yang juga dapat digunakan sebagai metode pendidikan. Di dalam metode ini karyawan diikutkan seminar-seminar yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Biasanya karyawan diikutkan seminar yang diselenggarakan oleh pihak di luar kantor, baik yang diadakan dinas koperasi, OJK, maupun lembaga lainnya.
2. *Coaching and Conselling*. Metode pendidikan dengan cara atasan mengajarkan dan mendiskusikan keahlian kerja kepada bawahannya.

Metode ini dilaksanakan dengan program untuk mengembangkan sumber daya manusia, seperti karyawan di harapkan mampu untuk memasarkan produk dari BMT tersebut dimulai dari nol. Karyawan tersebut disuruh berfikir agar mereka bisa kreatif, inovatif, dan berkembang dengan cara mereka sendiri. Setelah mereka dituntut untuk bisa berfikir kreatif, nantinya akan dinilai oleh pimpinan yaitu seorang manager disuatu perusahaan tersebut. Ketika dalam kerja di suatu lapangan karyawan menjumpai berbagai macam permasalahan dan tidak dapat mengatasinya, seorang pimpinan memberikan pengarahan terhadap karyawan dalam proses menyelesaikan masalah tersebut.

2. Upaya pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan ketrampilan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan divisi marketing BMT Pahlawan dan BMT Sahara Tulungagung.

Upaya pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan dalam meningkatkan ketrampilan karyawan divisi marketing dilakukan dengan 2 metode yaitu:

- a. Metode *on the job training*, dilakukan oleh BMT dimana karyawan mempelajari pekerjaan dengan mengerjakan secara langsung. Metode *on the job training* ini dilakukan oleh BMT dimana karyawan mempelajari pekerjaan dengan mengerjakan secara langsung yaitu karyawan baru diajarkan langsung mengenai pekerjaan yang akan dikerjakannya, diberi arahan atas tugas-tugas yang akan dilakukan,

bahkan melakukan rotasi pekerjaan, sehingga karyawan bisa terampil pada banyak bidang.

- b. Metode *off the job training* dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan karyawan, dengan jalan karyawan tidak bekerja untuk sementara waktu dan hanya focus pada pelatihan saja. Metode *off the job* dilakukan dengan mengikuti pelatihan di luar organisasi, seperti adanya seminar, diklat dan studi banding yang akan membantu karyawan dalam meningkatkan kepuasan nasabah atau pihak yang dilayani serta dari segi karyawan menambah pengetahuan maupun membantu meringankan tingkat efisiensi waktu karyawan.

B. Saran

1. Bagi lembaga

Terkait Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, sumbangan pikiran. Dan dari hasil penelitian ini, dapat digunakan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung sebagai dasar pertimbangan untuk pengembangan ataupun evaluasi terkait manajemen sumber daya manusia di lembagatersebut.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ekonomi khususnya untuk mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung agar dapat lebih mendalami teori yang diperoleh selama menempuh perkuliahan dan teori praktek di lapangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi atau sebagai bahan masukan yang dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang akan membahas masalah yang sama untuk diteliti lebih lanjut.